

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencapai tujuan penelitian, yang berarti data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pengertian di atas, metode deskriptif verifikatif bertujuan untuk menunjukkan kebenaran fakta yang ada dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik dengan melakukan pengolahan data – data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk melihat kaitan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan yang diteliti

pada CV Sparta Computindo melalui sumber data laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2019-2021.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut (Supranto 2000:21) Objek penelitian adalah himpunan elemen penting yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dalam penelitian ini adalah hubungan antara perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV Sparta Computindo.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis bisa dikatakan sebagai subjek yang akan digunakan pada penelitian. Ini merupakan elemen penting, karena dapat memengaruhi proses pengumpulan dan analisis data. Penulis tertuju pada sebuah perusahaan CV Sparta Computindo sebagai penyedia alat IT terbaik di DKI Jakarta, terutama di Jakarta Timur.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat variabel-variabel penelitian dianalisis, dapat berupa organisasi / perusahaan / instansi. Pada penelitian ini, penulis memilih untuk melakukan penelitian di sebuah perusahaan CV Sparta Computindo sebagai penyedia alat IT yang berlokasi di Jakarta Timur.

3.2 Jenis & Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data Penelitian

1. Jenis data penelitian berdasarkan sumber:

- a. Data primer adalah informasi yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari unit analisis yang sedang diteliti, seperti individu atau orang yang bekerja di instansi.

2. Jenis data penelitian berdasarkan sifat

Data yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu data mengenai jumlah, tingkatan, dan perbandingan yang berupa angka-angka.

3. Jenis data penelitian berdasarkan periode pengumpulan

Penulis telah mengumpulkan data secara runtut waktu (*time series*). Seperti yang diketahui, bahwa data jenis ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu atau periode tertentu. Pada penelitian ini, jangka waktunya adalah tahun 2019 – 2021.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari perusahaan CV Sparta Computindo. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan

pengamatan langsung dan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada pejabat dan pegawai CV Sparta Computindo, serta data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan langsung.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005).

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Persediaan	Periode perputaran persediaan	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi persediaan menjadi pendapatan	Rasio
	Persediaan awal	Jumlah persediaan	Rasio

(X1)		yang tersedia pada awal periode	
	Persediaan akhir	Jumlah persediaan yang tersisa pada akhir periode	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Lama waktu tunggakan piutang	rata-rata waktu tunggakan pembayaran dari pelanggan	Hari
	Tingkat persentase piutang yang bermasalah	Persentase dari total piutang yang bermasalah atau tidak tertagih	Persentase
	Periode perputaran piutang	rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi piutang menjadi kas	Hari
	Profitabilitas	Rasio dari total Laba bersih dibagi total asset	Persentase
(Y)	Return On Asset		

3.5 Metode Penarikan Sampel

Teknik atau metode penarikan sampel yang biasa disebut dengan *sampling*

ialah proses pemilihan sejumlah komponen dari populasi yang sedang diteliti untuk dijadikan contoh serta memahami berbagai karakteristik dari subjek yang dijadikan contoh, sehingga kemudian dapat dilakukan penyamarataan dari elemen populasi (Handayani, 2020).

Data yang penulis jadikan sumber pokok adalah keseluruhan dari populasi pada sebuah perusahaan yaitu pada CV Sparta Computindo. Namun, data tersebut akan dipilah kembali berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan, tentu harus relevan, akurat dan terpercaya sesuai dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan sumber data primer.

3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang ada dipenelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk memperkirakan atau memperhitungkan secara kuantitatif dari berbagai faktor baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan aplikasi software statistical Program for social science (SPSS) versi 20.

Jenis pengujian yang akan dilakukan diantaranya adalah :

1) Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menganalisa permasalahan dalam topik penelitian ini. Jenis analisa ini adalah suatu metode analisis yang menjelaskan atau menggambarkan data penelitian dengan nilai maksimum dan minimum, rata-rata (mean), standar deviasi, varian, jumlah data (*sum*), jangkauan (*range*), keruncingan (*kurtosis*) dan kecondongan distribusi (*skewness*) (Ghozali, 2018). Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala, ordinal, interval, ataupun rasio. Pada penelitian ini untuk menguji suatu data terdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis statistik uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka distribusi residu tidak normal
- b) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka distribusi residu normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel independen maka, salah satunya harus dikeluarkan dari model regresi berganda atau menambah variabel independennya.

Berikut cara untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali, 2013):

- a) Jika angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b) Jika angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang dapat digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas, adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:139) :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur bergelombang, (melebar, kemudian menyempit) hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada

sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

a. Analisa regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap variabel dependen profitabilitas (yang diukur dengan menggunakan return on asset (ROA). Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1, X_2) dan satu variabel terikat (Y).

b. Uji t

Menurut Priyatno (2018), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t. Kriteria pengujian pada uji t adalah sebagai berikut

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan t hitung dan t tabel :

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Uji parsial adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi memengaruhi variabel dependen (Y). Uji yang di gunakan adalah uji t dengan rumus :

$$t_i = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

(Sunyoto, 2009)

Keterangan :

bi = Koefisien regresi

Sbi = Standar deviasi koefisien regresi b ke-i

c. Uji F

Menurut priyatno (2014), Uji f atau uji anova yaitu uji koefisien regresi secara bersama sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian antara lain sebagai berikut :

- 1) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 di tolak

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keberagaman variabel terikat Y (dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman total variabel bebas X (independent). Semakin besar koefisien determinasi, menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y (Suharyadi, 2011)